

Pengaruh Model Pembelajaran Teams Games Tournament (TGT) Berbantuan Media Kotak Soal Terhadap Pemahaman Konsep Materi IPA

Oleh:

Auliyah Sari,

Dosen Pembimbing : Enik Setyawati

Progam Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Oktober, 2023

Pendahuluan

- Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) merupakan salah satu mata pelajaran yang dipelajari berkaitan dengan prosedur dan material yang rumit (Maharuli dan Zulherman, 2021).
- Konsep perkembangbiakan tumbuhan secara generative sering disalahartikan oleh siswa sebagai perkembangan tumbuhan secara vegetatif.
- Berdasarkan observasi awal yang dilakukan peneliti di kelas VI SD Widya Wiyata, minimnya keterlibatan siswa yaitu Siswa hanya duduk, mendengarkan dan mencatat apa yang disampaikan oleh guru didalam kelas.

Pendahuluan

- Diharapkan pembelajaran tidak lagi berpusat pada guru, akan tetapi pembelajaran lebih banyak berpusat pada aktivitas siswa. Pembelajaran tidak lagi menjadi satu arah tetapi lebih bersifat interaktif (Zulherman, 2018).
- Pembelajaran TGT yang menempatkan siswa dalam kelompok belajar yang terdiri dari 5 - 6 siswa (Wulan Baktini and Sri Rahayu, 2019).
- Taniredja (dalam Christian, 2018) model pembelajaran ini merupakan student center. Memiliki kesempatan untuk mengungkapkan pendapat, meningkatkan percaya diri siswa.

Pertanyaan Penelitian (Rumusan Masalah)

- Adanya Pengaruh model pembelajaran TGT berbantuan media kotak soal terhadap konsep pemahaman materi IPA ?

Metode

- Jenis Penelitian : Kuantitatif dengan desain eksperimental yaitu *Quasi- Eksperimental* (Eksperimen Semu).
- Desain Eksperimen : *Nonequivalent Control Group Design*.
- *Populasi : Seluruh siswa kelas VI SD Widya Wiyata. Sejumlah 26 Siswa.*
- *Teknik Pengambilan sampel : Teknik Sampel Jenuh.*
- *Teknik penelitian menggunakan Uji T*

Hasil

Uii T

Group Statistics					
	Kelas	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pemahaman Konsep	Eksperimen	15	63.8280	12.31667	3.18015
	Kontrol	11	23.6472	12.65395	3.81531

Dapat disimpulkan secara deskriptif statistik ada perbedaan rata-rata hasil posttest siswa kelas eksperimen dan siswa kelas kontrol.

Tabel Output “Group Statistics” jumlah data kelas eksperimen sebanyak 15 dan kelas kontrol sebanyak 11. Nilai rata-rata posttest kelas eksperimen sebesar 63.8280 dan untuk nilai rata-rata kelas kontrol sebesar 23.6472.

- Uji Hipotesis

Independent Samples Test										
		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Pemahaman Konsep	Equal variances assumed	.001	.973	8.125	24	.000	40.18086	4.94543	29.97399	50.38772
	Equal variances not assumed			8.090	21.358	.000	40.18086	4.96688	29.86219	50.49952

Diketahui Sig (2-tailed) sebesar $0.000 < 0.05$

Nilai Sig. (2-tailed) < 0.005 maka H_0 ditolak dan H_1 diterima yang artinya ada pengaruh model pembelajaran TGT berbantuan media kotak soal terhadap pemahaman konsep materi IPA.

Pembahasan

- Konsep perkembangbiakan tumbuhan secara generative sering disalahartikan oleh siswa sebagai perkembangan tumbuhan secara vegetatif. Padahal perkembangbiakan generatif dan perkembangbiakan vegetatif merupakan dua cara perkembangbiakan yang berbeda. Masih banyak siswa yang belum memahami materi perkembangbiakan tumbuhan secara generatif dan vegetatif. Siswa juga masih kesulitan dalam mengetahui proses perkembangbiakan. Kesulitan siswa dalam memahami materi ini juga disebabkan karena cara siswa dalam menangkap materi cenderung berbeda-beda. Sementara itu guru kurang memperhatikan gaya belajar siswa. Guru hanya menggunakan buku paket untuk menjelaskan materi dan beberapa gambar tumbuhan.
- Menurut Rusman (2011) “Pembelajaran kooperatif (*cooperative learning*) merupakan bentuk pembelajaran dengan cara siswa belajar dan bekerja dalam kelompok-kelompok kecil secara kolaboratif yang anggotanya terdiri dari empat sampai enam orang dengan struktur kelompok yang bersifat *heterogen*. Model pembelajaran kooperatif tipe *teams games tournament* berbantuan media kotak soal yang akan disebut dengan model pembelajaran kooperatif tipe TGT berbantuan media kotak soal adalah salah satu model pembelajaran yang dapat digunakan untuk mengatasi masalah tersebut.
- Menurut Christian (2018) Model pembelajaran ini merupakan student center dengan kelebihanannya (1) siswa memiliki kesempatan untuk berinteraksi dengan siswa lain dan mengungkapkan pendapatnya secara lisan, (2) dapat meningkatkan rasa percaya diri setiap siswa, dan perilaku mengganggu siswa lainnya berkurang. Selain memiliki kelebihan, tentunya model pembelajaran ini memiliki kelemahan yaitu, (1) tidak semua siswa dalam kelompok aktif berpendapat, (2) waktu yang ada sangat sedikit, (3) kemungkinan terjadinya kebisingan karena tidak dikondisikan.

Temuan Penting Penelitian

- Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *Teams Games Tournament* berbantuan media kotak soal terhadap konsep pemahaman materi IPA pada siswa kelas VI SD Widya Wiyata Sidoarjo tahun Pelajaran 2023/2024. Jenis penelitian ini menggunakan penelitian eksperimen *Quasi-Eksperimental Design* dengan jumlah populasi 26 siswa. Sampel yang digunakan adalah dengan teknik sampling jenuh yaitu teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi dijadikan sampel. Data tentang pemahaman konsep materi IPA di kelompok eksperimen dan kelas kontrol dikumpulkan dengan berupa instrument teks objektif pilihan ganda. Data analisis menggunakan uji-t menggunakan SPSS versi 26. Hasil penelitian menunjukkan bahwa berdasarkan analisis uji-t dapat diketahui terdapat perbedaan yang signifikan pada pemahaman konsep materi IPA, kelompok yang menggunakan model pembelajaran *teams games tournament* berbantuan media kotak soal dan kelompok yang tidak menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *teams games tournament* dapat diketahui nilai Sig. (2-tailed) sebesar $0,000 < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan ada pengaruh model pembelajaran *teams games tournament* berbantuan media kotak soal terhadap pemahaman konsep materi IPA.

Manfaat Penelitian

- Manfaat Teoritis : Memperkuat teori-teori yang ada, yaitu pembelajaran menggunakan model pembelajaran TGT berbantu media kotak teams game dapat berpengaruh terhadap kemampuan pemahaman siswa.

- Manfaat Praktis :

- Bagi Siswa :

1. Membantu siswa dapat memahami mata pelajaran dengan terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran
2. Membantu siswa berani untuk berpendapat dalam proses pembelajaran
3. Membantu siswa mendapatkan pengalaman baru dalam proses pembelajaran

- Bagi Guru :

1. Memberikan pengetahuan tentang model pembelajaran TGT menggunakan media kotak soal teams game dalam pembelajaran IPA
2. Memotivasi untuk menerapkan model pembelajaran yang lebih menarik dan bervariasi dalam pembelajaran IPA
3. Membantu guru memunculkan kemampuan pemahaman pada siswa

- **Bagi Lembaga Pendidikan :** Dapat memperbaiki proses pembelajaran supaya dapat meningkatkan kualitas pembelajaran yang ada masing-masing kelas.

1.

Referensi

- [1] D. Aqib, Zainal, “Penelitian Tindakan Kelas Untuk Guru SD,SLB,TK,” Bandung: CV. Yrama Widya, 2011.
- [2] Arikunto Suharsimi, *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- [3] Aunurrahman, *Belajar Dan Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta, 2013.
- [4] I. Kurniasih, *Bukan Guru Biasa*. Jakarta: Arta Pustaka, 2020.
- [5] B. Kustandi, C., & Sucipto, *Media Pembelajaran*. Jakarta: Arta Pustaka, 2011.
- [6] & Z. Maharuli, F. M., “Analisis Penggunaan Media Pembelajaran Dalam Muatan Pelajaran IPA di Sekolah Dasar,” *J. Educ.*, vol. 7, pp. 256–271, 2021.
- [7] I. Padangsidempuan Afridapane, “Belajar dan Pembelajaran Aprida Pane Muhammad Darwis Dasopang,” *J. Kaji. Ilmu-ilmu Keislam.*, 2017.
- [8] A. A. Paramitha and Zulherman, “Pengaruh Model Pembelajaran TGT Berbantuan Media Question Box Terhadap Hasil Belajar IPA Kelas IV SD,” *J. Instr. Dev. Res.*, vol. 2, no. 2, pp. 79–87, 2022, doi: 10.53621/jider.v2i2.128.
- [9] and J. P. Purwantini, Juniari, I Wyn Wiarta, I Kt Adnyana Putra, “Pengaruh Model Pembelajaran Tipe TGT Berbantuan Media Question Box Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas v Sd No. 9 Jimbaran.”
- [10] E. S. Robet, *Cooperrative Learning: Teori, Riset Dan Praktik*. Bandung: Nusa Media, 2015.
- [11] Rusman, *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: PT. Raja Grafindo, 2011.
- [12] U. Samatowa, *Pembelajaran IPA Di Sekolah Dasar*. Jakarta: PT. Indeks, 2018.
- [13] Sihabudin, *Strategi Pembelajaran*. Surabaya: UIN Sunan Ampel Press, 2014.
- [14] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2011.
- [15] A. Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: PT Fajar Interpretama Mandiri, 2013.
- [16] and J. R. K. L. B. Swistoro Warimun Halaman, Eko, Eko Swistoro Warimun, “Penerapan Model Pembelajaran Problem Solving Fisika Pada Pembelajaran Topik Optika Pada Mahasiswa Pendidikan Fisika,” *J. Exacta*, vol. 2, 2012.
- [17] M. Syah, “Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru.,” *J. Chem. Inf. Model.*, 2019.

